

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI PRODUK KERIPIK
GEDEBOK PISANG ASAL UMKM KHARISMA
SNACK TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

Aviva Adelia Firmanti

NPM : 1911060026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2024**

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI PRODUK KERIPIK
GEDEBOK PISANG ASAL UMKM KHARISMA
SNACK TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh :

**Aviva Adelia Firmanti
NPM : 1911060026**

**Pembimbing I : Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
Pembimbing II : Ade Damaria Mukti, S.T., M.Ling.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2024**

ABSTRAK

AVIVA ADELIA FIRMANTI, 2023, KAJIAN SOSIAL EKONOMI PRODUK KERIPIK GEDEBOK PISANG ASAL UMKM KHARISMA SNACK TULANG BAWANG BARAT

Oleh : Aviva Adelia Firmanti

Upaya pemanfaatan dari gedebok pisang menjadi sebuah olahan makanan bisa membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha olahan gedebok pisang ini memang masih jarang dijalankan oleh masyarakat sehingga peluang pemasarannya masih besar. Bisnis UMKM Kharisma Snack yang memproduksi keripik gedebok pisang, berpeluang mendapatkan keuntungan dalam jumlah besar. Dengan adanya teknik marketing yang baik penjualan pun meningkat hingga 20%, yaitu dari yang awalnya 250 terjual perbulan meningkat ke angka 300 kemasan pouch terjual.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gedebok pisang bisa diolah menjadi sebuah produk makanan ringan berupa keripik yang memiliki nilai jual tinggi. Teknik marketingnya melalui media sosial dan dikirim ke mini market terdekat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa produk keripik yang bahan utamanya dari gedebok pisang, bisa mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran atau pembuangan limbah dari gedebok/pelepah yang sudah dipotong. Tidak hanya mengurangi limbah namun keripik gedebok pisang memiliki nilai jual yang tinggi. Adanya pemberdayaan masyarakat sekitar karena penyediaan lapangan kerja, dalam produksi pembuatan keripik gedebok pisang yang dilakukan UMKM Kharisma Snack. meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat hingga 30%.

Kata Kunci : *Tanaman Pisang, Gedebok Pisang, Pemasaran*

ABSTRACT

AVIVA ADELIA FIRMANTI, 2023, SOCIO-ECONOMIC STUDY OF GEEBOK BANANA CHIPS PRODUCTS FROM UMKM KHARISMA WEST ONION BONE SNACKS

By : Aviva Adelia Firmanti

Efforts to utilize banana gedebok into processed food can open up business opportunities for the community. This business of processing banana gedebok is still rarely done by the public so the marketing opportunity is still large. The Kharisma Snack MSME business, which produces gedebok banana chips, has the opportunity to gain large profits. With good marketing techniques, sales increased by 20%, from initially 250 sold per month to 300 pouches sold.

This research includes qualitative descriptive research. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation and data analysis techniques. The results of this research show that banana gedebok can be processed into a snack product in the form of chips which has a high selling value. The marketing technique is through social media and sent to the nearest mini market.

The conclusion of this research is that chip products whose main ingredient is banana gedebok, can reduce environmental pollution due to burning or disposal of waste from cut gedebok/fronds. Not only does it reduce waste, but banana gedebok chips have a high selling value. There is empowerment of the local community due to the provision of employment opportunities, in the production of gedebok banana chips by UMKM Kharisma Snack. increase community economic income by up to 30%.

Keywords: *Banana Plants, Banana Gedebok, Marketing,*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aviva Adelia Firmanti
NPM : 1911060026
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2024

Perihal



C8807AKX337899664

Aviva Adelia Firmanti

1911060026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat**

Nama : **Aviva Adelia Firmanti**

NPM : **1911060026**

Jurusan : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I



Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP. 197505142008011009

Pembimbing II


Ade Damaria Mukti, S.T., M.Ling.
NIP. 2021120119921015074

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.i
NIP. 198409072015031001




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN


Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat**. Disusun oleh: **Aviva Adelia Firmanti, NPM. 1911060026**, Program Studi Pendidikan Biologi. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari **Kamis, 21 Desember 2023 pukul 09:00-10:30**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.** 

Sekretaris : **Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.** 

Penguji Utama : **Dr. Yuni Satitiningrum, M.Si** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si** 

Penguji Pendamping II : **Ade Damaria Mukti, S.T. M.Ling** 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Syifa Dharma, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

“Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better than you”

Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari anda.

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Aviva Adelia Firmanti, lahir dari keluarga sederhana dari pasangan Bapak Marzuki dan Ibu Warsini, sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir di Sukajaya, pada tanggal 19 Agustus 2001.

Penulis mulai menempuh Pendidikan pertamanya di TK Asih Sejati, pada tahun 2005 sampai dengan 2007, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 01 Sukajaya pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 01 Gunung Agung, sampai pada tahun 2016. Setelah itu, melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 01 Gunung Agung dan lulus pada tahun 2019. Sampai akhirnya penulis menempuh masa kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Biologi.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa program studi Pendidikan Biologi pada tahun 2020 sampai 2021, menjabat di divisi seniora dan humas. Penulis juga pernah mengikuti lomba Putri Hijab Influencer pada tahun 2023 dan menjadi muse make up dari tahun 2022 hingga saat ini. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tiyuh Mekar Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 10 Bandar Lampung.

PERSEMBAHAN

Ahamdulillah, Penulis hanturkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, keikhlasan, semangat, usaha dan berdo'a. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda tercinta Marzuki. Beliau memang tidak bisa menuntaskan masa perkuliahannya hingga menjadi sarjana. Namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberi nasihat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana
2. Pintu surga saya, Ibunda tercinta Warsini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Adik saya satu-satunya Fariel Raka Juang dan kakak sepupu saya Windy Narulita, terima kasih karena selalu menjadi pendengar keluh kesah dan memberikan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan.
5. Kemudian untuk para sahabat-sahabat saya tercinta Ferdinan Sanjaya, Lailahtul Khusniyah, Marcelino Angelo Hariyanto, dan Savero Buja Ananda yang telah bersedia menemani penulis dari awal hingga selesainya masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dan inspirasi yang telah diberikan selama ini.
6. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat.**" Sholawat serta selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya, yang senantiasa menjadi panutan. Penulis menyadari banyak kesalahan dan keterbatasan dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak agar menjadi pembelajaran untuk penulis maupun pembaca. Penulis menyelesaikan skripsi tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Wan Jamaluddin Z M.Ag, P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;**
2. **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan;**
3. **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;**
4. **Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;**
5. **Ade Damaria Mukti, M.Ling., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penyelesaian skripsi ini;**

6. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus hijau ini;**
7. **Pemilik dari UMKM Kharisma Snack Bapak Suyanto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi;**

Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan pahala, Aamiin Ya Robbal Alamin. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis

Aviva Adelia Firmanti
NPM. 1911060026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sosial Ekonomi	18
B. Gedebok/Batang Pisang.....	19

C. UMKM.....	25
D. Produk	26
E. Produksi	28
F. Pemasaran	30
G. Pemberdayaan Masyarakat	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	37
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	40
B. Temuan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kandungan Gizi Gedebok Pisang	24
Tabel 2 Pengolahan Keripik Gedebok Pisang	43
Tabel 3 Kandungan Gizi Keripik Gedebok Pisang	52
Tabel 4 Investasi Keuntungan dan BEP	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Flowchart Prosedur Penelitian	15
Gambar 2 Media Sosial Facebook dan Instagram	26
Gambar 3 Kemasan Lama Keripik Gedebok Pisang.....	26
Gambar 4 Kemasan Baru Keripik Gedebok Pisang.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian dengan judul “**Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat**”. Akan membahas topik mengenai produk UMKM berupa keripik gedebok pisang untuk menunjang sosial ekonomi di Tulang Bawang Barat. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul tersebut maka penulis akan menjelaskan arti dari setiap kata yang digunakan dalam menyusun judul tersebut. Adapun masing-masing kata yang akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Kajian merupakan hasil dari mengkaji yaitu belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji, atau menelaah.¹
2. Sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.²
3. Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.³
4. Produk merupakan barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi akhir dalam proses produksi.⁴

¹ Arti kata kajian- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,”
Diakses 12 Juli 2023, <https://kbbi.web.id/kaji>

² Arti kata sosial- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,”
Diakses 12 Juli 2023, <https://kbbi.web.id/sosial>

³ Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran, ‘Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).’, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20.03 (2020), 79–87.

⁴ Arti kata produk- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,”
Diakses 12 Juli 2023, <https://kbbi.web.id/produk>

5. Gedebok pisang adalah batang pisang biasanya digunakan untuk menancapkan wayang kulit dan sebagainya.⁵
6. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.⁶
7. Tulang Bawang Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang berada di antara koordinat 104°55' - 105°10'BT dan 3°35' - 4°15' LS.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) merupakan tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah tropis, karena menyukai iklim panas dan memerlukan matahari penuh. Tanaman ini dapat tumbuh di tanah yang cukup air pada daerah dengan ketinggian sampai 2000 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, tanaman pisang dapat dijumpai di hampir semua daerah. Hampir semua bagian tanaman pisang dapat dimanfaatkan, namun utamanya yang dimanfaatkan adalah buahnya. Buah pisang rasanya manis, beberapa jenis pisang berasa sedikit asam, sehingga disukai oleh hampir seluruh masyarakat di dunia⁸.

Firman Allah dalam surat Al-Waqiah ayat 27-30 berbunyi :

⁵ Arti kata gedebog- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” Diakses 12 Juli 2023, <https://kbbi.web.id/gedebog>

⁶ Khuriyatul Mutrofin and Adam Nur Muhammad, ‘PERAN UMKM DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI JAWA TIMUR SELAMA PANDEMIC COVID – 19’, 20, 2008, 1–10.

⁷ Yudiansyah, “Identifikasi Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat”, *Jurnal of socio economic*, 1.1 (2019), 12-13.

⁸ Nurhening Yuni Ekowati and others, ‘PELATIHAN PENGOLAHAN BATANG PISANG MENJADI “ GEDEBOG CRISPY ” DIKAMPUNG SERMAYAM One of the Impacts of the Spread of Covid 19 for the Community Is the Decline in the Economic Life of the People Affected by Covid 19 . Efforts to Revive the Economy of the C’, 4.1 (2022), 35–42.

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ () فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ()
وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ () وَظِلِّ مَمْدُودٍ

Artinya : “Dan golongan kanan, Alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada di antara pohon bidara yang tak berduri. Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya). Dan naungan yang terbentang luas.” (QS: Al-Waqi’ah ayat 27-30).

Tasfir ayat di atas bahwa Dalam ayat ini, secara terperinci diterangkan bahwa mereka golongan kanan, yang menerima catatan amalnya dengan tangan kanannya adalah penghuni surga yang akan bersenang-senang dalam taman surga yang di antara pohon-pohonnya terdapat pohon bidara yang tidak berduri dan pohon pisang yang bersusun-susun buahnya. Mereka bersuka-ria di bawah naungan berbagai macam pohon yang rindang, di mana tercurah air yang mengalir dan pohon-pohon yang lain dengan buahnya yang lezat serta berbuah sepanjang masa tanpa mengenal musim, dengan kelezatan cita rasanya dan pohon-pohon bunga yang wangi lagi semerbak harum baunya yang dapat menikmatinya kapan dan di mana pun mereka berada, tanpa ada yang melarang akan apa yang dikehendakinya.

Di Indonesia, buah pisang umumnya dimakan segar, dibuat kolak, di kukus, atau diolah lebih lanjut menjadi pisang selai, keripik, tepung pisang, dan lain-lain. Beberapa manfaat dari buah pisang untuk kesehatan manusia antara lain :melumas (*lubricate*) usus, penawar racun, penurun panas (*antipiretik*), antiradang, peluruh kencing (*diuretik*), laksatif dingin, dan kadar gula darah pada diabetes melitus. Buah pisang mengandung banyak vitamin (diantaranya vitamin C dan D) dan mineral (diantaranya Kalsium, Potasium dan Fosfor), sehingga sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan tubuh manusia, sebab dapat meningkatkan daya tahan tubuh bagi yang mengkonsumsinya, sehingga mengurangi resiko terserang berbagai penyakit. Tingginya nilai gizi buah pisang disertai seratnya yang halus, menyebabkan buah ini sangat

baik digunakan sebagai makanan bayi, balita maupun lansia. Buah pisang juga baik untuk para penderita sakit yang sedang dalam proses penyembuhan misalnya pada orang yang terjangkit penyakit diabetes melitus.⁹

Tanaman pisang adalah tanaman yang banyak manfaatnya dan mempunyai potensi nilai ekonomi yang cukup tinggi. Sebagian besar masyarakat hanya memanfaatkan buah dan daun pisang saja. Selain untuk dikonsumsi langsung, buah pisang juga dijadikan bahan baku olahan industri. Daun juga sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pembungkus makanan, alas makanan, misalnya untuk membungkus tempe. Setelah pohon tidak berbuah lagi, pohon pisang atau pelepah pisang cenderung dibuang dan tidak dimanfaatkan untuk keperluan lainnya. Pada umumnya pelepah pisang yang telah mengering dibuang begitu saja dan dianggap sebagai sampah. Bahkan terkadang oleh orang tua daun pelepah pisang kering hanya dibakar begitu saja karena dianggap sampah yang mengotori kebun. Hal ini bisa menimbulkan dampak pencemaran lingkungan karena akan semakin banyak limbah lingkungan hidup.¹⁰

Tindakan pembakaran sampah ini sangat berbahaya bagi lingkungan sekitar, tindakannya lebih banyak negatif daripada tindakan positif. Selain berdampak pada lingkungan, asap pembakaran juga berdampak pada kesehatan karena gas yang dihasilkan karbon monoksida, karbon dioksida, yang dapat menjalar ke paru-paru sehingga akan menyebabkan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).¹¹

Firman Allah SWT surat Al-A'raf ayat 56 berbunyi :

⁹ Venska Ghaniyyu and others, 'Efektivitas Ekstrak Gedebog Pisang (Musa Sp .) Terhadap Kadar Gula Darah Pada Diabetes Melitus', 2020 (2020), 283–88.

¹⁰ Ritonga Zuriani, "Manfaat Pelepah Pisang Sebagai Makanan Ringan (Keripik Krispy Pelepah Pisang)", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol.2 no.1 (Januari 2022), 16-21

¹¹ Lingkungan Indonesia and Amanda Raissa Shafira, 'Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR) Ancaman Impor Sampah Ilegal Terhadap Keamanan', 4.1 (2022), 1–19 <<https://doi.org/10.24198/padjir.v4i1.32458>>.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.(Q.S Al-A'raf 56)

Tasfir ayat di atas bahwa dalam ayat ini Allah melarang manusia untuk membuat kerusakan di muka bumi. Bumi ini diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya yang semuanya ditunjukkan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi ini.

Gedebok pisang diketahui memiliki potensi sebagai pangan fungsional karena mengandung serat, mineral terutama kalium, serta senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan mineral yang terdapat dalam gedebok pisang antara lain kalium (K), natrium (Na), kalsium (Ca), magnesium (Mg), dan fosfor (P) yang penting bagi kesehatan. Dalam bidang kesehatan tepung batang pisang bermanfaat untuk memperbaiki masalah di saluran kencing, memperbaiki gangguan pencernaan, menghancurkan batu ginjal, serta mengontrol obesitas.¹²

Sebagai tanaman yang hanya menghasilkan buah sekali dalam seumur hidupnya, akan merasa sia-sia jika pemanfaatannya tidak dilakukan secara maksimal. setelah di telisik lebih lanjut ternyata bagian dari gedebok pisang ini bisa

¹² Wahida, “Pelatihan Pengolahan Batang Pisang Menjadi “Gedebog Crispy” Di Kampung Sermayam,” *Musamus Devotion Journal*, vol.4 no.1 (April 2022), 35-42

di manfaatkan menjadi salah satu olahan makanan berupa keripik. Keripik gedebok pisang merupakan jenis keripik yang sangat unik dan jarang ditemukan. gedebok pisang mempunyai kandungan vitamin C yang tinggi, sehingga sangat cocok untuk dijadikan olahan keripik yang bergizi. Disisi lain upaya pemanfaatan dari gedebok pisang menjadi sebuah olahan makanan bisa membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha olahan gedebok pisang ini memang masih jarang di jalankan oleh masyarakat. Sehingga pemasarannya masih besar untuk mendapatkan keuntungan dalam jumlah besar. Bisnis Keripik Gedebok Pisang akan terus cemerlang dan tidak habis di sepanjang masa.¹³

Selain itu gedebok pisang yang diolah menjadi keripik bisa menjadi sumber ide UMKM (Usaha mikro Kecil dan Menengah). Salah satunya Bapak Suyanto warga di Desa Mekar Jaya yang berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat ini mendirikan suatu usaha UMKM dengan nama “KHARISMA SNACK”, beliau memproduksi berbagai macam olahan keripik, salah satunya adalah keripik Gedebok Pisang. UMKM ini berdiri pada tahun 2019 yang dimana beliau dan istrinya mencoba membuat produk olahan keripik yang unik dan tidak pasaran untuk menarik minat pelanggan. Selain itu dilingkungan sekitar beliau terdapat banyak tanaman pisang dari berbagai jenis. Lalu beliau teringat dijamin dahulu para orang tua mengolah gedebok pisang tersebut menjadi lauk makan mereka. Maka dari situ muncul lah suatu ide untuk mengolah gedebok pisang ini menjadi olahan keripik. Bapak Suyanto dan Istrinya mulai bereksperimen membuat keripik gedebok pisang, beliau mencoba semua jenis tanaman pisang yang ada disekitar rumah beliau. Namun, ternyata tidak semua jenis tanaman pisang gedebok nya bisa diolah menjadi keripik. Karena ada yang rasanya pahit, ada yang tidak bisa kering ketika

¹³ Dellia Mila Vernia and others, ‘Sosialisasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Produk Olahan Pisang Pada Siswa Pondok’, 3.2 (2019), 125–28.

digoreng, ada yang berwarna hitam ketika sudah digoreng karena mengandung getah yang banyak, dan ada juga yang gatal di lidah ketika dimakan.

Namun beliau dan Istri tidak menyerah sampai pada akhirnya mereka mendapatkan gedebok pisang yang rasa, tekstur, dan kandungannya airnya sangat pas untuk diolah menjadi keripik yaitu dari jenis tanaman pisang kepok. Pemasaran keripik gedebok pisang ini tidak berjalan lancar, karena warga sekitar sangat asing terhadap keripik tersebut. Warga takut mengonsumsinya karena selama ini yang kita ketahui, gedebok pisang hanya dijadikan limbah atau pakan hewan ternak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat*”. Penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bahwa produk UMKM keripik gedebok pisang mampu menunjang ekonomi masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi limbah gedebok pisang menjadi makanan ringan berupa keripik ?
2. Bagaimana proses pemasaran dari produk keripik gedebok pisang ?
3. Bagaimana pemberdayaan masyarakat terhadap produk UMKM dari Kharisma Snack ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses produksi dari limbah gedebok pisang menjadi produk makanan ringan berupa keripik.
2. Untuk mengetahui proses pemasaran dari produk keripik gedebok pisang.

3. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat terhadap produk UMKM dari Kharisma Snack.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi dunia pendidikan sebagai menambah wawasan mengenai pemanfaatan gedebok pisang bahwa gedebok pisang bisa memiliki nilai jual yang lebih baik untuk produk UMKM dengan mengelolah gedebok pisang menjadi suatu produk bahan pangan.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Tulang Bawang Barat yang mana merupakan diversifikasi produk berbasis potensi lokal, akan mengurangi ketergantungan akan bahan pangan impor seperti keripik.
 - b. Terciptanya kreativitas mahasiswa dan masyarakat dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna.
 - c. Terciptanya peluang usaha kecil masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi.
3. Bagi Peneliti dapat memperoleh wawasan, pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana proses produksi dan pemasaran keripik gedebok pisang menjadi produk UMKM.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian menunjukkan ide pemanfaatan batang pisang menjadi makanan ringan muncul saat banyaknya batang pisang yang hanya dibuang atau hanya menjadi limbah saja. Batang pisang atau pelepah pisang memiliki banyak gizi, disamping itu batang pisang ini adalah bahan yang mudah diperoleh dan ekonomis. Dengan bahan dan peralatan sederhana dan mudah didapat, produk yang akan dihasilkan

memiliki nilai jual yang tinggi dengan harga yang cukup terjangkau.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan olahan batang pisang menjadi keripik akan bergerak dibidang usaha atau bisnis, lalu olahan tersebut bisa dipasarkan sebagai produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Produk UMKM bisa menjadi salah satu bentuk jembatan pengenalan produk olahan lokal kepada khalayak umum. Batang pisang yang akan diolah menjadi olahan makanan ringan ialah pisang kepok.¹⁵

Hasil penelitian yang dicapai dari pembuatan keripik batang pisang ini adalah bertambahnya pengetahuan bagi ibu-ibu kelompok dasawisma, PKK dan OMK di Desa Borani bahwa pada akhirnya dapat memanfaatkan batang pisang diolah menjadi makanan ringan yang sehat dan memiliki nilai gizi serta dapat menjadi produk UMKM¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan keripik pelepah pisang bukan hanya sekedar sebagai usaha sampingan yang berskala home industri, tetapi bisa menjadi industri yang lebih berkembang sehingga produk keripik pelepah pisang akan menjadi salah satu usaha yang dapat diandalkan. Namun, masih sangat diperlukan upaya pengembangan usaha keripik di Desa Palanyar terutama kegiatan pembinaan dan perluasan pasar serta modal usaha.¹⁷

¹⁴ Ritonga zuriani, Manfaat Pelepah Pisang Sebagai Makanan Ringan (Kripik Krispy Pelepah Pisang), Ika Bina En Pabolo : Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2 No.1 (Januari 2022), Hal 16

¹⁵ Gematullah, Pengabdian Kukerta Unri Desa Pongka : Menguak Sisi Lain Gedebok Pisang Menjadi Olahan Makanan Ringan Sebagai Produk (UMKM), Maspul Journal Of Community Empowerment, Vo.4, No.2, (2022), Hal 251-253

¹⁶ Estherlina Sagajoka and others, 'Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Borani Melalui Inovasi Pengolahan Keripik Batang Pisang (BAPIS) Pendahuluan Desa Borani Merupakan Salah Satu Desa Di Wilayah Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Luas Wilayah ± 4 , 6 Km2 Dan Terletak Pada Daerah De', 5636.4 (2021), 136-43.

¹⁷ Meilani Putri, "Pendampingan UMKM Pada Kelompok Tani (Mekar Jaya) berupa Pengolahan Keripik Pelepah Pisang di Desa Palanyar Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten", *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, Vol.3, No.1, (Juni 2022).

Hasil penelitian ini adalah pada UMKM produk oleh industri keripik gedebok pisang yang di produksi di wilayah Blora dan sekitarnya. Salah satu pemilik UMKM keripik pelepah pisang adalah seorang mahasiswa asal Blora bernama Amelia Diaz Di Rahayu, beliau menyatakan bahwa menjual keripik gedebok pelepah pisang selama ini sangat membantu perekonomian keluarga pada masa covid-19. Karena keripik yang berbahan dasar pelepah pisang terlihat unik , jadi banyak masyarakat yang penasaran akan rasa dari keripik pelepah pisang milik Amelia.¹⁸

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 29 Oktober tahun 2023. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di rumah produksi UMKM “Kharisma Snack” Tiyuh Mekar Jaya, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung.

2. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu dapat terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Secara ringkasnya dapat dijelaskan deskriptif kualitatif adalah

¹⁸ Ayu Nurafni Octavia and others, ‘Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Keripik Gedebok Pisang Di Blora’, 3.3 (2023), 281–89.

suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi secara sederhana dapat diartikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat digunakan peneliti untuk pengamatan suatu objek atau pokok permasalahan yang ada.²⁰

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertatap muka secara langsung atau melalui sarana komunikasi lain.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk laporan, artefak, foto, catatan harian, dan sebagainya.²²

¹⁹ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

²⁰ Hari Pujiyanto, 'Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.6 (2021), 749–54 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>>.

²¹ Suyanto Bagong. 2022. Metode Penelitian Sosial Berbagi Alternatif Pendekatan. (Jakarta : Kencana) Hal : 68

²² Abdussamad Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta : CV. Syakir Media Press)

4. Instrumen penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa pisau, sendok kecil, wajan, sendok penggoreng, kompor gas, plastik, toples besar, dan spinner.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa batang pisang kepok, garam, air, minyak goreng, kaldu ayam, lada, ketumbar, tepung terigu, tepung bumbu ayam, stiker, plastik kemasan, dan sarung tangan plastik.

c. Proses Pengolahan

- 1) Dalam baskom besar disiapkan sekitar 6 liter air, atau sekiranya semua potongan pelepah batang pisangnya itu nantinya bisa terendam. Ditambahkan garam dan air larutkan kapur sirih, diaduk rata, sisikan.
- 2) Lalu siapkan batang pisang dari jenis pisang kepok yang sudah berbuah. Jika menggunakan pisang kluthuk, pisang raja juga boleh. Sebaiknya hindari penggunaan dari batang pisang ambon, karena hasilnya jadi rawan pahit. Siapkan batang pisang sekitar $\frac{1}{2}$ Batang kebawah. Dengan panjang sekitar 100 s/d 150cm, dipotong jadi dua agar tidak terlalu panjang. Jadi satu batang pisang bisa dibuat dua kali resep ini.
- 3) Kemudian siapkan pelepah batang dilapisan ke 6/ke 7 dari luar, jadi hindari penggunaan bagian luar pelepah batang yang sudah tua, karena hasilnya kurang bagus untuk dibuat keripik.
- 4) Lalu, buang kedua sisi pada selembat batang pisang. Jadi cukup diambil bagian tengahnya

saja. Lalu memotong memanjang menjadi dua atau tiga bagian dengan lebar sekitar 3 s/d 4cm. kupas kulit luar batang pisang dengan cara diseset menggunakan pisau tajam hingga terlihat lembaran inti pisang (bagian yang berbentuk menyerupai fiber kotak-kotak seperti taro net).

- 5) Jika bagian inti terlalu tebal, kita bisa membelahnya lagi menjadi 2 atau 3 bagian, hingga menjadi lembaran inti pisang yang tipis. Sebaiknya langsung dimasukkan ke dalam air rendam yang sudah kita buat tadi agar tidak rawan menghitam. Seset sisanya hingga habis selanjutnya rendam 24 jam dan maksimal itu 48 jam.
- 6) Fungsi perendaman dengan air garam dan kapur itu adalah untuk menghilangkan getah dari Batang pisang sehingga bebas dari rasa pahit dan sepet, selain itu juga agar teksturnya agar menjadi kokoh dengan rasa yang lebih gurih, sehingga ketika digoreng nantinya itu lebih keruk.
- 7) Setelah direndam, dicuci bersih dengan air mengalir. Dibilas hingga 3 sampai dengan 4 kali. Cuci pelan-pelan jangan 42 sampai teksturnya remuk. Cuci sampai airnya itu menjadi bening dan bebas dari kapur sirih. Lalu peras dan buang airnya, sisihkan.
- 8) Setelah dicuci, siapkan marinasi dengan cara mencampurkan semua bahan marinasi lalu aduk rata. Masukkan potongan batang pisang ke dalam larutan marinasi yang sudah kita buat. Aduk rata pelan-pelan. Diamkan sekitar 30 menit agar bumbu meresap. Sambil menunggu, selanjutnya siapkan bahan pelapis

- keripiknya nya, campur semua bahan pelapis, aduk rata.
- 9) Setelah itu, sisihkan 30 menit untuk dimarinasi, lalu pisahkan potongan batang pisang dari air marinasi, dengan cara ditiriskan dan diperas searah, agar tidak hancur. Peras sampai kesat agar tidak rawan menggumpal saat proses penepungan, Setelah kesat tiriskan.
 - 10) Panaskan minyak goreng dimasukan satu persatu potongan batang pisang ke atas tepung pelapis satu persatu agar tidak rawan lengket. Aduk aduk hingga semua potongan batang pisang keatas tepung pelapis satu persatu agar tidak rawan lengket. Diaduk-aduk hingga semua potongan batang pisang berlumur tepung. Lalu, goreng di minyak panas dengan api sedang agak besar diawal. Lakukan sisanya hingga kapasitas wajan penuh. Setelah kaku pindah ke api sedang agak kecil hingga minyak agak tenang. Begitu keripik nyaris matang, besarkan lagi apinya. Goreng dengan api besar di menit terakhir selama 1 menit, Angkat tiriskan.
 - 11) Dengan tehnik setting api yang tepat maka hasil keripik debog tidak rawan berminyak. Goreng sisanya hingga habis. Setelah digoreng, jika sudah agak dingin bisa dimasukkan kedalam mesin digital air fryer dengan cara disusun berdiri. Di masukan ke mesin air fryer dengan suhu 180 derajat celcius, nyalakan selama sekitar 5 s/d 7 menit dengan begitu, hasil keripik bisa benar-benar kering dan bebas minyak

5. Teknik Pengumpulan Data

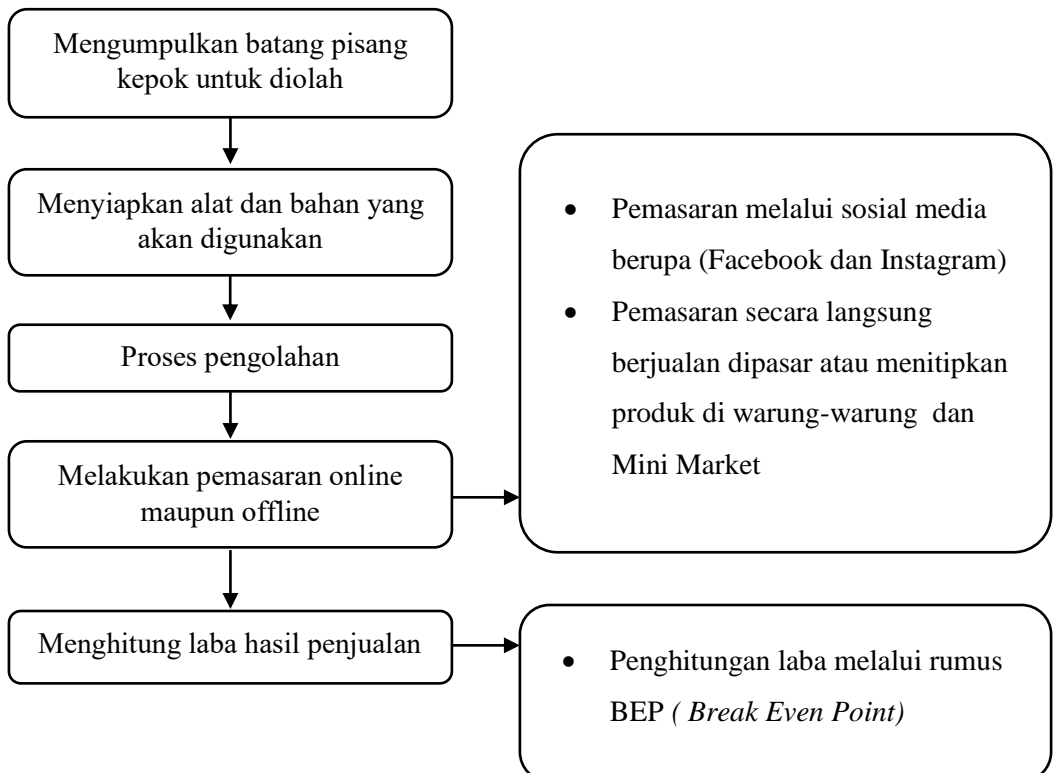
Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi langsung dari tempat pengolahan gedebok pisang menjadi makanan ringan di Tiyuh Mekar Jaya, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung. Metode observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung menggunakan pengelihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²³

6. Prosedur penelitian

Alur prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

Flowchart alur prosedur penelitian



7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh, yaitu dengan menghitung laba hasil penjualan produk dengan menggunakan rumus BEP (*Break Even Point*). BEP adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menentukan satu titik, dalam unit atau rupiah, yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Titik tersebut dinamakan titik BEP (*Break Even Point*).²⁴ Richard M Lynch dalam bukunya *Accounting Management Planning and Control* mendefinisikan : “*Break Even Point, the level of volume at which to the total expenses equal total revenue and profit is zero*”. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa, titik *break even* adalah suatu tingkatan volume/penjualan dimana total biaya sama dengan total penerimaan/revenue dari penjualan dan laba adalah nol. Rumus BEP (*Break Even Point*) .²⁵ sebagai berikut :

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{F}}{\text{P} - \text{V}}$$

Keterangan :

Q = Jumlah unit produksi yang dijual

F = Biaya tetap

P = Harga jual per unit

V = Biaya variabel perunit

²⁴ Bayu Wirajuna, Mezi Julian, and Thantawi Jauhari, ‘Analisa Break Even Point Sebagai Alat Penilaian Kegiatan Usaha Mikro Makanan Dan Minuman Kawasan Wisata Taman Air Goa Sunyaragi Cirebon’, *Jurnal Hotelier*, 7.2 (2021), 19–28.

²⁵ E Jubaedah, ‘Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia)’, *Indep*, 9.1 (2020), 45–51.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas isi dari proposal dengan judul “Kajian Sosial Ekonomi Produk Keripik Gedebok Pisang Asal UMKM Kharisma Snack Tulang Bawang Barat” untuk sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini memuat beberapa poin penting diantaranya yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, memuat berbagai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini diantaranya yaitu sosial ekonomi, gedebok pisang/batang pisang, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), produk, produksi, dan pemasaran.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian, bagian ini menjelaskan terkait kondisi objek penelitian serta penyajian data dan fakta penelitian.

Bab IV, tentang analisis penelitian, analisis data penelitian, dan temuan penelitian

Bab V, berisi tentang penutup, simpulan, dan rekomendasi dan diakhir terdapat daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sosial Ekonomi

Sosial Ekonomi jarang dibahas secara bersamaan, pengertian sosial dan pengertian ekonomi selalu dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Dalam KBBI kata sosial berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat. Sementara, istilah kata ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “*nomos*” yaitu peraturan, aturan, dan hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Lalu, dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut masyarakat digolongkan dalam kedudukan ekonomi rendah, sedang, dan tinggi.²⁶

Menurut Soerjono Soekanto, sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya. Sedangkan, sosial ekonomi menurut Abdulsyani adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.²⁷

Sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, sosial dan ekonomi memiliki arti yang berbeda seperti dua hal dan cabang ilmu yang berbeda. Namun, sosial dan ekonomi memiliki ikatan yang erat. Jika

²⁶ Rizal Khairul, 2021, “Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit” (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi).

²⁷ Amir Saiful, 2022, “Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam”, (Yogyakarta : Nas Media Pustaka)

kebutuhan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam masyarakat maju dan berkembang, perubahan sosial dan kebudayaan akan selalu berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.²⁸

Kesenjangan sosial ekonomi antara kelompok atas dengan kelompok bawah merupakan perbedaan jarak. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, antara lain²⁹ :

1. Menurunnya pendapatan per kapita
2. Ketidakmerataan pembangunan di daerah-daerah
3. Rendahnya mobilitas sosial
4. Adanya pencemaran lingkungan alam.

B. Gedebog/Batang Pisang

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca L.*) merupakan tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah tropis, karena menyukai iklim yang panas dan memerlukan matahari penuh. Tumbuhan ini dapat tumbuh di tanah yang cukup air di daerah dengan ketinggian sampai 2000 meter di atas permukaan air laut. Semua bagian di tanaman pisang dapat dimanfaatkan, seperti buahnya, daunnya dan batangnya. Namun peran utama tanaman pisang yaitu buahnya. Buah pisang ini di kelompokkan ke dalam beberapa jenis berdasarkan manfaatnya. Kelompok pertama adalah *Musa sapientum (banana)* yang termasuk pisang buah meja. Kelompok ini lebih enak dimakan segar. Anggota kelompok ini antara lain : pisang ambon, ambon lumut, raja, raja sereh, mas, susu, dan barangan.

Kelompok ke dua adalah *Musa paradisiaca (plantain)*. Buah pisang pada kelompok ini lebih enak setelah diolah terlebih dahulu. Anggota kelompok ini antara lain :

²⁸ Dian Wahyuni and Rinda Fithriyana, 'Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4.1 (2020), 20–26
<<https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.539>>.

²⁹ Elly Anggraeni and Khasan Setiaji, 'Pengaruh Media Sosial Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Economic Education Analysis Journal*, 7.1 (2018), 172–80.

pisang tanduk, oli, nangka, kapas, batu, dan kepok. Kelompok ke tiga adalah *Musa brachycarpa*, yaitu jenis pisang yang berbiji seperti pisang batu, disebut juga pisang klutuk. Kelompok ke empat adalah *Musa texilis*, yaitu jenis pisang penghasil serat seperti pisang manila.³⁰

Batang pisang diketahui memiliki potensi sebagai pangan fungsional karena mengandung serat, mineral terutama kalium, serta senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan mineral yang terdapat dalam batang pisang antara lain kalium (K), natrium (Na), kalsium (Ca), magnesium (Mg), dan fosfor (P) yang penting bagi kesehatan³¹

1. Klasifikasi Pisang

Pisang diklasifikasikan sebagai berikut :

Regnum	: Plantae
Divisi	: Tracheophyta
Sub Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Musaceae
Genus	: Musa L.
Spesies	: <i>Musa paradisiaca L.</i>

2. Morfologi Pisang

Tanaman pisang terdiri dari akar (Radix), batang (Caulix), daun (Folium), bunga (Flos), buah (Fructus) dan biji (Semen). Pisang mempunyai akar yang rimpang berpangkal pada umbi batang. Akar samping dari tanaman pisang dapat mencapai ukuran

³⁰ Riasari Atika, Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Limbah Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 4, (November 2021), Hal 45-46

³¹ Zou Fanglei. The Valorization of Banana By-Products : Nutritional Composition, Bioactivities, Applications, and Future Development. *Journal Foods*. Vol.11, No. 4, (October 2022). Hal 3

4-5 meter. Batang pada pisang termasuk kedalam umbi-umbian, itu sebabnya batang tanaman pisang terletak di dalam tanah. Batang semu terbentuk dari pelepah yang kuat dengan tinggi berkisar antara 3,5-7,5 meter tergantung pada jenis pisang. Bunga tanaman pisang mempunyai bentuk seperti jantung, bunga pada tanaman pisang ini tersusun dalam dua baris melintang dengan bunga betina berada di bawah bunga jantan. Daun pisang memiliki bentuk berupa lanset memanjang dengan bagian bawah berlilin dan letaknya tersebar. Tangkai daun berukuran panjang 30-40 cm.³²

3. Jenis-Jenis Pisang

Pada tahun 2021 jenis tanaman pisang memiliki kurang lebih 200 jenis pisang yang tersebar di pejuruan Indonesia. Beberapa tanaman pisang yang sering dikonsumsi atau jumpai di masyarakat ialah³³:

a. Pisang Kepok

Pisang kepok (*Musa paradisiaca forma typica*) adalah jenis pisang yang paling sering diolah terutama menjadi olahan pisang goreng, keripik, dan makanan lainnya. Pisang kepok salah satu pisang yang banyak mengandung gizi yang tinggi, protein sedang dan rendah lemak. Maka pisang kepok di rekomendasikan sebagai makanan program penurunan berat badan. Pisang kepok mengandung serat seperti pati resisten dan

³² Abdullah, Buah-Buahan Indonesia: Tinjauan Biologi dan Kesehatan, (Malang : Media Nusa Creative, September 2021) Hal 100-101

³³ Agustina Risna. 2021. Kekayaan Alam Bumi Borneo dan Khasiatnya Sebagai Obat. (Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media)

inulin yang berpengaruh positif terhadap kadar glukosa darah³⁴

Pisang kepok tumbuh pada suhu optimum untuk pertumbuhannya sekitar 27°C dan suhu maksimumnya mencapai hingga 38°. Pisang kepok memiliki bentuk agak gepeng dan bersegi. Ukurannya 10-12 cm dan memiliki berat 80-120 gram. Warna daging pisang kepok ini berwarna putih dan kuning.

b. Pisang Ambon

Pisang ambon terdiri dari berbagai jenis, misalnya pisang ambon lumut, pisang ambon putih, dan pisang ambon kuning. Pisang ambon ini adalah hasil dari perkembangbiakan genetik dengan kultur jaringan. Pisang ambon umumnya ditemui memiliki kulit yang berwarna hijau atau kuning dengan daging berwarna putih serta manis tidak berbiji atau berbiji halus. Pisang ambon berukuran cukup besar dengan jumlah hingga belasan pada satu sisir.³⁵

Pisang ambon banyak dijumpai untuk pencuci mulut atau kudapan dimeja makan. Pisang ambon sendiri diklaim lebih tahan terhadap penyakit yang menyebabkan pohon pisang layu. Untuk setiap satu buah pisang ambon menyimpan banyak khasiat dan manfaat baik bagi kesehatan tubuh. Pisang ambon terkenal mampu menambah darah bagi penderita anemia dan sangat disarankan dikonsumsi untuk ibu hamil untuk

³⁴ E, Ernawati, Karakteristik Struktur Morfologi dan Viabilitas Polen Dari Lima Kultivar Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L.*), *Scientific Article*, Vol. 24, No. 1, (April 2021), Hal 34.

³⁵ Yudiyanto, 2021, Tumbuhan Obat Suku Lampung di Wilayah Taman Nasional Way Kambas, (Lampung : CV. Agree Media Publishing).

menjaga asupan nutrisi. Pisang ambon juga baik untuk pencernaan dan hati.³⁶

c. Pisang Raja

Pisang raja merupakan salah satu pisang yang paling sering dikonsumsi di Indonesia. Selain dikonsumsi sebagai buah segar, pisang raja ini juga banyak digunakan sebagai bahan utama berbagai olahan makanan dari pisang, yaitu keripik pisang, pisang goreng, sale pisang, dan lain-lain. Pisang raja memiliki aroma yang kuat serta rasa yang manis. Pisang raja memiliki banyak manfaat untuk tubuh, diantaranya penyakit maag, menurunkan berat badan dan menjadi sumber energi dalam tubuh. Pisang raja memiliki hibiskus herba dengan tinggi mencapai 2-3 meter, pelepahnya berwarna hijau kecoklatan³⁷.

d. Pisang Tanduk

Pisang tanduk memiliki ukuran yang cukup besar, sesuai dengan namanya pisang ini memiliki bentuk menyerupai tanduk. Bila matang, warna kulit buahnya coklat kemerahan dan terdapat bintik-bintik. Pisang ini termasuk jenis pisang olahan. Daging buahnya bewarna putih kemerahan, beratnya setiap tandan sekitar 7-10 kg dan terdiri dari tiga sisir yang masing-masing terdiri dari 10 buah.³⁸

e. Pisang Nangka

Pisang nangka termasuk jenis *plantain* yaitu pisang yang disukai jika telah diolah menjadi bentuk makanan lain. Cairan dalam buah

³⁶ Hapzah, 2022, Pemenuhan Gizi Bagi Anak Balita, (Aceh : Syiah Kuala University Press).

³⁷ Mukhoyyarah, Naila Izzatul. Ethnobotanical Study On Local Bananas (Musa spp.) Utilization in Srigonco Village, Bantur District, Malang Regency. *Journal of Tropical Biology*. Vol 8, No.1, (Mei 2020), Hal 46-47

³⁸ Eva Saulina Sihotang and Budi Waluyo, 'Keanekaragaman Tanaman Pisang (Musa Spp) Di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara', 4 (2021), 36-41.

mengkilap. Memiliki kadar pati tinggi dan memiliki aroma kurang tajam. Warna kulit buah pisang nangka yang sudah matang adalah hijau. Warna daging buahnya putih dan rasanya sama manis. Berat per tandan 11-14 kg terdiri dari 6-8 sisir. Setiap sisir terdiri dari 14-24 buah. Panjang buahnya 24-28 cm dengan diameter 3,5-4 cm.³⁹

f. Pisang Batu

Pisang batu merupakan jenis pisang liar yang keberadaannya mudah kita temui, daun pisang batu paling suka dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan tradisional karena memiliki tekstur yang tidak mudah robek. Struktur anatomi pada daun pisang batu seperti banyaknya jumlah serat yang terdapat pada daerah adaksial dan tebalnya daun membuat daun pisang batu menjadi tidak mudah robek. Memiliki banyak manfaat dan kandungan gizi, pisang batu sering digunakan sebagai pengobatan misalnya untuk mengobati diabetes dan sakit lambung. Pisang batu juga digunakan untuk pelancar Asi, antibakteri, antimalaria, dan antioksidan.⁴⁰

Di bawah ini merupakan kandungan gizi yang terdapat dalam 100 gram batang pisang.

³⁹ Ilmi Tsamrotul, 2021, Metode Budidaya Efektif untuk Meningkatkan Produksi Pisang, (Jakarta : Elementa Media)

⁴⁰ Hastuti. Pisang Batu *Musa balbisana* Colla : Kajian Botani dan Pemanfaatannya. *Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains*. Vol. 5, No.2. (Januari 2021) Hal 250-251

2.1 Tabel Kandungan Gizi Keripik Gedebok Pisang

Sumber : Hasil Uji Analisis Proksimat,
Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian,
Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan
Teknologi Politeknik Negeri Lampung.

Kandungan Gizi	Nilai
Kalori (kal)	245 kkal
Protein (g)	3,40 g
Lemak (g)	0,00 g
Karbohidrat (g)	66,20 g
Kalsium (mg)	60 mg
Fosfor (mg)	150 mg
Zat besi (mg)	2,00 mg
Vitamin C (mg)	4,0 mg
Air (g)	20,00 mg
Serat (g)	0,9 g
Vitamin B1 (mg)	0,04 mg
Bagian yang apat dimakan	100

C. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Produk olahan UMKM salah satu bentuk usaha yang dalam produksi dengan skala kecil. Produk UMKM biasanya sering kali di kaitkan dengan suatu usaha yang dimiliki oleh masyarakat menengah kebawah, yang dalam usahanya dimulai dengan modal yang kecil dan seadanya. Disisi lain produk UMKM juga terkenal sebagai ikonik produk olahan khas atau produk menarik dari suatu daerah. Menurut peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertiannya UMKM tersebut maka kriteria UMKM

dibedakan secara meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.⁴¹

Pada era globalisasi khususnya terdapat integrasi ekonomi di Asia Tenggara, yaitu penyatuan ekonomi (*Economic Union*) yang menjadikan Asia Tenggara menjadi suatu komunitas perekonomian dengan basis produksi tunggal membuat UMKM harus mempertahankan eksistensinya ditengah gempuran ekonomi global. Usaha mikro, kecil dan menengah(UMKM) selalu hadir karena memang diperlukan. UMKM ini selalu pula dapat membuktikan ketahanannya, terutama ketika bangsa kita dilanda badai krisis ekonomi (sejak Juli 1997). UMKM ini tampak merupakan salah satu sektor usaha penyangga utama yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.⁴²

Tidak hanya menyerap banyak tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha mikro dan kecil menengah memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, terutama pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan rumah makan atau restoran. Hal ini menjadikan UMKM (usaha mikro kecil menengah) sebagai peran utama dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan sebuah kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya.⁴³

⁴¹ Studi Kasus and others, 'Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas ', 19.3 (2020), 320–30.

⁴² Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati, 'Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)', 4.1 (2019), 137–46.

⁴³ Imam Pamungkas Walton and Achmad Nurmandi, 'Strategi Bertahan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19', *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 2.2 (2021), 154–68
<<https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117>>.

D. Produk

Produk adalah nilai jual utama suatu perusahaan, dengan produk yang baik maka minat pembeli lebih besar untuk membeli produk tersebut. Produk yang baik mestinya sesuai dengan harapan pengguna, maka dari itu sebelum perusahaan meluncurkan produknya perlu dilakukan riset yang lebih mendalam terlebih dahulu.⁴⁴

Produk menurut Kotler & Armstrong, adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen. Sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu, produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.⁴⁵

Kepuasan konsumen merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dalam memproduksi suatu produk atau barang. Dalam meningkatkan kualitas produk, perusahaan akan lebih memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu, *Performances* (Kinerja), *Features* (Fitur), *Reliability* (Kepercayaan suatu produk), *Durability* (Daya tahan), dan *Aesthetics* (Estetika). Selain itu, terdapat faktor penting di dalamnya seperti kualitas bahan baku dan proses produksi yang juga mempengaruhi kualitas produk.⁴⁶

⁴⁴ Jurnal Bisnis and Latar Belakang, 'Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Muslim Army', 10 (2020), 1–12.

⁴⁵ Hasibuan Rahman, 2023, Pengantar Bisnis, (Yogyakarta : CV. Absolute Media)

⁴⁶ Moch Zaenal Azis Muchtarom, 'Pengaruh Kualitas Produk Murabahah, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Ummah Ngasem Bojonegoro', *Journal of Sharia Economics*, 1.1 (2019), 41–54 <<https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.57>>.

Besarnya jumlah populasi muslim di Indonesia membuat sektor produk yang berlabel halal menjadi kajian yang menarik terutama pada sektor industri makanan halal, hal ini berkenaan dengan adanya aturan mengenai syarat-syarat makanan yang boleh dikonsumsi oleh umat muslim yang dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 114.

“Maka makanlah makanan yang halal lagi baik dari rizki yang telah Allah berikan kepadamu, dan syukurlah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya” (An-Nahl;114)

Ayat diatas menjadi dasar bahwa seseorang muslim tidak boleh mengonsumsi makanan berdasarkan hanya pada keinginan atau terbawa trend produk makanan yang hendak dikonsumsi baik dari jenis, proses produksi, hingga cara mendapatkan makanan tersebut semua rangkaian itu harus dapat dipastikan kehalalannya.⁴⁷

E. Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia dalam rangka menghasilkan dan menambah nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Produksi memiliki dua pengertian yaitu pengertian sempit dan pengertian luas :

1. Pengertian sempit

Pengertian produksi dalam arti sempit, produksi adalah sebagian kegiatan yang menghasilkan barang (baik barang jadi maupun barang setengah jadi), bahan-bahan industri, bahan suku cadang (komponen). Sehingga dalam pengertian sempit ini produksi hanya kegiatan input dan output dalam suatu pabrik.⁴⁸

⁴⁷ Endang Irawan Supriyadi and Dianing Banyu Asih, ““ Maka Makanlah Makanan Yang Halal Lagi Baik Dari Rizki Yang Telah Alloh Berikan Kepadamu, Dan Syukurilah Nikmat Alloh Jika Kamu Hanya Menyembah Kepada- NYA” (An-Nahl:114).”, *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2020), 18–28.

⁴⁸ Tohardi Ahmad, 2019, “Kewirausahaan”, (Makassar : Nas Media Pustaka).

2. Pengertian Luas

Pengertian produksi, dalam pengertian luas adalah sama dengan kegiatan-kegiatan dalam bidang industri sehingga pengertian produksi dalam arti luas ini sama dengan istilah : Industri manufaktur, industri pengangkutan, industri jasa keuangan, industri perdagangan, industri pariwisata, industri pertambangan, industri rumah sakit dan lain-lain. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa produksi bukan saja memproduksi barang saja, namun juga bisa memproduksi jasa.⁴⁹

Berikut pengertian produksi menurut para ahli :

- a. Monzer Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana di gariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.⁵⁰
- b. Muhammad Nejatullah Siddiqi berpendapat bahwa kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan atau kemanfaatan (maslahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.⁵¹
- c. Sofyan Assauri, produksi didefinisikan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu

⁴⁹ Muctharom.

⁵⁰ Abd. Jalil. M, Syahidin Syahidin, and Erma Erma, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues', *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3.2 (2021), 76–88 <<https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>>.

⁵¹ Ratna Pita, Sari Br Ginting, and Lamria Sagala, 'Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Indapo Batu Rongkam', 1.1 (2019), 40–46 <<http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>>.

ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills).⁵²

Secara implisit produksi dapat diungkapkan dengan beberapa terminology, seperti: *Islahul maal* (memperbaiki harta), *Kashab* (berusaha), *imaarah* (kemakmuran) dan *Ihtiraf* (bekerja). Islam sesungguhnya menerima motif- motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional tadi, hanya bedanya, lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai-nilai moral di samping utilitas ekonomi. Tujuan kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan *mashlahah* maksimum bagi konsumen. Secara spesifik tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat, menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya, menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan, dan pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.⁵³

F. Pemasaran

Pemasaran merupakan interaksi yang berusaha menciptakan hubungan pertukaran. Dengan demikian pemasaran dilakukan sebelum maupun sesudah terjadinya proses pertukaran demi terciptanya kepuasan baik pembeli maupun penjual. Dalam Islam, pemasaran adalah strategi disiplin bisnis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan *values* dari satu inisiator kepada stakeholder-nya. menurut William J. Stanton pemasaran adalah sistem dari semua kegiatan usaha yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusi barang dan jasa yang dapat memuaskan

⁵² Muhammad Busro, 'Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia', *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 2018, 391.

⁵³ Mahfuz Mahfuz, 'Produksi Dalam Islam', *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4.01 (2020), 17–38
<<https://doi.org/10.34005/elarbah.v4i01.1055>>.

kebutuhan pembeli⁵⁴. Sedangkan, menurut *American Marketing Association* bahwa pemasaran secara manajerial adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, harga, promosi, dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi.⁵⁵

Sebelum melakukan pemasaran suatu produk kita harus mengetahui strategi pemasarannya. Strategi pemasaran adalah pengambilan keputusan keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran, dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan⁵⁶

Strategi pemasaran juga merupakan bentuk dari sistem keseluruhan dari kegiatan usaha. Artinya dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, positioning dan bauran pemasaran. Bauran pemasaran (marketing mix) terdiri dari empat elemen yaitu produk, harga, promosi, tempat.⁵⁷

Pada abad ke-20, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dan memberikan pengaruh besar terhadap bidang pemasaran (*Marketing*). Maka ada banyak jenis-jenis pemasaran dalam bentuk digital seperti:

1. Pemasaran Digital (*Digital Marketing*)

⁵⁴ Fadilah. Pengertian, Konsep, dan Strategi Pemasaran Syari'ah. *Jurnal Salimiya*. Vol.1. No.2. (Juni 2020). Hal 196.

⁵⁵ Sri Sundari and Herwiek Diyah Lestari, 'Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan', *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2022), 94–99 <<https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>>.

⁵⁶ Temoteus Prasetyo Hadi Atmoko, 'Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Cavinton Hotel Yogyakarta', *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1.2 (2018), 83–96 <<https://doi.org/10.17509/jithor.v1i2.13769>>.

⁵⁷ Robby Aditya and R Yuniardi Rusdianto, 'Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM', *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2.2 (2023), 96–102 <<https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.386>>.

Pemasaran ini melibatkan semua platform online untuk mempromosikan produk atau layanan. Seperti situs web, sosial media, email, aplikasi seluler, dan sebagainya. Pemasaran digital memiliki banyak keuntungan, salah satunya biaya yang relatif rendah dibanding pemasaran tradisional.⁵⁸

2. Pemasaran Email (*Email Marketing*)

Pemasaran Email merupakan bagian dari pemasaran digital yang melibatkan pengiriman pesan melalui email kepada audiens yang ditargetkan. Pemasaran lewat email biasanya digunakan untuk mempromosikan suatu produk, memberikan informasi tentang penawaran, atau pengenalan sebuah produk baru, dan membangun hubungan dengan pelanggan.⁵⁹

3. Pemasaran Influencer (*Influencer Marketing*)

Influencer marketing adalah strategi pemasaran yang melibatkan penggunaan jasa tokoh atau orang terkenal (*Influencer*) untuk mempromosikan suatu produk dengan cara yang menarik. Influencer marketing biasanya menggunakan platform sosial media seperti Instagram, YouTube, atau TikTok.⁶⁰

4. Pemasaran Afiliasi (*Affiliate Marketing*)

Pemasaran afiliasi adalah strategi pemasaran digital dimana sebuah perusahaan membayar

⁵⁸ Arissaputra Rivaldi. 2023. *Dasar-Dasar Marketing*. (Bali : CV. Intelektual Manifes Media)

⁵⁹ Tri Darma Rosmalasari and others, 'Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1.1 (2020), 27 <<https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.671>>.

⁶⁰ Chriswardana Bayu Dewa and Lina Ayu Safitri, 'Influencer Marketing Selection Strategy in Organizing the Grand Opening Mini Market Promotional Activities Pasarprima Yogyakarta', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6.2 (2022), 810 <<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4921>>.

afiliasi (seorang individu atau perusahaan lain) untuk mempromosikan produk atau layanan mereka. Afiliasi akan mendapatkan komisi setiap kali ada pembelian yang dilakukan melalui tautan afiliasi yang mereka bagikan kepada audiens mereka.⁶¹

G. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan masyarakat adalah meliputi : proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri.⁶²

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan sebuah strategi dalam konsep pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *Participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan), dan *sustainable* (berkelanjutan).⁶³

Paradigma pembangunan nasional sudah banyak berubah dari yang tadinya bersifat sentral dan terpimpin, menjadi pembangunan yang tersebar (*decentralized*) dan melibatkan partisipasi berbagai elemen masyarakat. Hal ini ditandai dengan disahkannya undang-undang otonomi daerah.

⁶¹ Federico Mangiò and Giandomenico Di Domenico, 'All That Glitters Is Not Real Affiliation: How to Handle Affiliate Marketing Programs in the Era of Falsity', *Business Horizons*, 65.6 (2022), 765–76
<<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2022.07.001>>.

⁶² Maryani Dedeh, 2019, "Pemberdayaan Masyarakat", (Yogyakarta : Deepublish)

⁶³ Kiki Endah, 'Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), 135–43.

Sebagai konsekuensinya, peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional menjadi penting, karena masyarakat merupakan pelaku pembangunan yang sebenarnya. Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu upaya mengikutsertakan masyarakat yang relatif tertinggal dalam kegiatan dan program pembangunan, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidup mereka.⁶⁴

Dalam islam pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif karena dalam program pemberdayaan masyarakat didorong untuk mengubah diri mereka sendiri dan dilatih untuk mandiri. Islam sangat mendorong dan menganjurkan pemeluknya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Program pemberdayaan masyarakat sejalan dengan semangat Islam dan umatnya untuk menjadi agama yang rahmatan lil ‘alamin. Islam mempunyai visi agar pemeluknya menjadi agen penyebar rahmat Allah dimuka bumi ini. Allah SWT berfirman:⁶⁵

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam” (QS. Al Anbiya [21]:107).

Salah satu konsep penting dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi ialah menciptakan ekonomi kreatif. Sektor industri rumahan (UMKM) baik yang dilakukan oleh individu maupun BUM Desa cukup banyak yang telah berhasil di bidang ekonomi kreatif. Dalam pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan ekonomi kreatif, perlu menggali dan mengasah potensi creativity, innovation, invention dalam diri masyarakat. Secara umum ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk

⁶⁴ Dewi Nurlaela Sari and others, ‘Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting’, *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4.1 (2023), 85–94 <<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>>.

⁶⁵ Ulfi Putra Sany, ‘Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an’, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39.1 (2019), 32 <<https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>>.

merealisasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan berbasis kreativitas.⁶⁶

Kreativitas pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi pelaku UMKM dapat melalui perkembangan teknologi dan media sosial. Media sosial yang sedang trend dapat memberikan peluang besar kepada pelaku usaha untuk mempromosikan produknya melalui sosial media tersebut. Dengan media sosial para pelaku usaha terutama UMKM dapat memberikan efisiensi anggaran pemasaran, akses mudah, dan biaya murah. Selain itu keuntungan lainnya adalah dapat menjangkau jaringan yang luas, dijangkau tanpa batas wilayah dan waktu sehingga sangat efektif. Era globalisasi saat ini juga dikenal dengan Era Ekonomi Baru, Era Ekonomi Digital. Penerapan teknologi informasi di sektor bisnis menandai lahirnya Era Ekonomi Baru. Penerapan teknologi informasi yang dibutuhkan adalah pemasaran produk melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Hal ini dirasa lebih praktis dan lebih mudah dibandingkan dengan pemasaran secara manual.⁶⁷

Strategi pemasaran ini juga dilakukan oleh salah satu UMKM di wilayah Blora di desa Jepangrejo yang bergerak dibidang pengolahan keripik dengan bahan dasarnya dari gedebok pisang. Usaha pengolahan keripik gedebok pisang menjadi salah satu kegiatan yang berpotensi karena memanfaatkan bahan baku gedebok pisang, yang biasanya tidak dimanfaatkan bahkan sering kali menjadi limbah. Sekarang, lebih dimanfaatkan untuk usaha pengolahan keripik gedebok pisang oleh pelaku usaha. Selain itu kemudahan dalam proses produksi, dan adanya potensi pasar jika dikelola

⁶⁶ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif', *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1.2 (2021), 106–34 <<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>.

⁶⁷ Endah Kiki, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", *Jurnal Moderat*, Vol.6, no.1 (Februari 2020), Hal 135

dengan baik maka tidak menutup kemungkinan produk menjadi salah satu produk unggulan.⁶⁸

⁶⁸ Octavia Nurafni,Ayu. “Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Keripik Gedebok Pisang di Blora. *Journal Indonesian Accounting Research*. Vol.3, No.3 (2023). Hal 281-289

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Buah-Buahan Indonesia: Tinjauan Biologi dan Kesehatan, (Malang : Media Nusa Creative, September 2021) Hal 100-101
- Abdussamad Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta : CV. Syakir Media Press)
- Agustina Risna. 2021. Kekayaan Alam Bumi Borneo dan Khasiatnya Sebagai Obat. (Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media)
- Anggraeni, Elly, and Khasan Setiaji, ‘Pengaruh Media Sosial Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, *Economic Education Analysis Journal*, 7.1 (2018), 172–80
- Anwar, Chairul, ‘Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character’, *Journal of Education and Practice*, 6.9 (2015), 40–45 <www.iiste.org>
- Atmoko, Temoteus Prasetyo Hadi, ‘Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Cavinton Hotel Yogyakarta’, *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1.2 (2018), 83–96
<<https://doi.org/10.17509/jithor.v1i2.13769>>
- Bisnis, Jurnal, and Latar Belakang, ‘Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Muslim Army’, 10 (2020), 1–12
- Busro, Muhammad, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia’, *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 2018, 391
- Chairul Anwar. 2017. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta : Perpustakaan Nasional

- Chairul Anwar, 'Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character', *Journal of Education and Practice*, 6.9 (2015), 40–45
<www.iiste.org>.
- Chairul Anwar. (2019). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis (revisi)*. SUKA-Press
- Devri, Ayu Novtiana, Handoko Santoso, and Muhfahroyin Muhfahroyin, 'Manfaat Batang Pisang Dan Ampas Tahu Sebagai Pakan Konsentrat Ternak Sapi', *Biolova*, 1.1 (2020), 30–35
<<https://doi.org/10.24127/biolova.v1i1.33>>
- Dewa, Chriswardana Bayu, and Lina Ayu Safitri, 'Influencer Marketing Selection Strategy in Organizing the Grand Opening Mini Market Promotional Activities Pasarprima Yogyakarta', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6.2 (2022), 810
<<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4921>>
- Ekowati, Nurhening Yuni, Yosefina Mangera, Rosmala Widjijastuti, Indah Widanarti, Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, and others, 'PELATIHAN PENGOLAHAN BATANG PISANG MENJADI " GEDEBOG CRISPY " DIKAMPUNG SERMAYAM One of the Impacts of the Spread of Covid 19 for the Community Is the Decline in the Economic Life of the People Affected by Covid 19 . Efforts to Revive the Economy of the C', 4.1 (2022), 35–42
- Endah, Kiki, 'Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), 135–43
- Faried, Ilmi Annisa, Uswatun Hasanah, Rahmad Sembiring, and Roro Rian Agustin, 'Pilar Membangun Ekonomi Melalui Umkm Sebagai Peluang Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia', *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2.3 (2021), 570–79
- Ghaniyyu, Venska, Putri Permana, Ratna Indriawati, Program Studi, Pendidikan Dokter, and Universitas Muhammadiyah,

‘Efektivitas Ekstrak Gedebog Pisang (Musa Sp .) Terhadap Kadar Gula Darah Pada Diabetes Melitus’, 2020 (2020), 283–88

Habib, Muhammad Alhada Fuadilah, ‘Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif’, *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1.2 (2021), 106–34 <<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>

Harimadi, Kezia Janice, Mika, Warsono El Kiyat, and Slamet Budijanto, ‘Potensi Pemanfaatan Asparaginase Untuk Mengurangi Kadar Akrlamida Pada Keripik Kentang Dan Singkong Potential Utilization of Asparaginase to Reduce Acrylamide Levels in Potato and Cassava Chips’, *Junal Pangan*, 27.1 (2018), 67–78

Imam Pamungkas Walton, and Achmad Nurmandi, ‘Strategi Bertahan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19’, *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 2.2 (2021), 154–68 <<https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117>>

Indonesia, Lingkungan, and Amanda Raissa Shafira, ‘Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR) Ancaman Impor Sampah Ilegal Terhadap Keamanan’, 4.1 (2022), 1–19 <<https://doi.org/10.24198/padjir.v4i1.32458>>

Jubaedah, E, ‘Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia)’, *Indep*, 9.1 (2020), 45–51

Kasus, Studi, Umkm Arabar, Kota Bandar, and Provinsi Lampung, ‘Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas ’:, 19.3 (2020), 320–30

Keragaman, Inventarisasi, Musuh Alami, Erionota Thrax, and Sampali Villian, ‘Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)’, 3.1 (2021), 56–63

Krispy, Kripik, and Pelepah Pisang, ‘1 2,3,4’, 2022, 16–21
Lubis N, Safitri S, Yana E, Siregar H, Wahyuni M, ‘Pemanfaatan Pelepah Dan Bonggol Pisang (Musa Sp.) Menjadi Cemilan

Untuk Peningkatan Gizi Masyarakat Desa Aman Damai’, *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Negara*, 2023

- M, Abd. Jalil., Syahidin Syahidin, and Erma Erma, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues’, *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3.2 (2021), 76–88
<<https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>>
- Mahfuz, Mahfuz, ‘Produksi Dalam Islam’, *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4.01 (2020), 17–38
<<https://doi.org/10.34005/elarbah.v4i01.1055>>
- Mangiò, Federico, and Giandomenico Di Domenico, ‘All That Glitters Is Not Real Affiliation: How to Handle Affiliate Marketing Programs in the Era of Falsity’, *Business Horizons*, 65.6 (2022), 765–76 <<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2022.07.001>>
- Marlinah, Lili, ‘Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional’, *Jurnal Ekonomi*, 22.2 (2020), 118–24
- Muchtarom, Moch Zaenal Azis, ‘Pengaruh Kualitas Produk Murabahah, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Ummah Ngasem Bojonegoro’, *Journal of Sharia Economics*, 1.1 (2019), 41–54
<<https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.57>>
- Mutrofin, Khuriyatul, and Adam Nur Muhammad, ‘PERAN UMKM DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI JAWA TIMUR SELAMA PANDEMIC COVID – 19’, 20, 2008, 1–10
- Nurlaela Sari, Dewi, Rahma Zisca, Widyawati Widyawati, Yuli Astuti, and Melysa Melysa, ‘Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting’, *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4.1 (2023), 85–94
<<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>>
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro, ‘Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier’, *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1->

10.497>

- Octavia, Ayu Nurafni, Indah Septiyani, Ida Ayu Anggraini, and Dela Anggun Mayasari, 'Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Keripik Gedebok Pisang Di Blora', 3.3 (2023), 281–89
- Pita, Ratna, Sari Br Ginting, and Lamria Sagala, 'Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Indapo Batu Rongkam', 1.1 (2019), 40–46 <<http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>>
- Pujiyanto, Hari, 'Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.6 (2021), 749–54 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>>
- Robby Aditya, and R Yuniardi Rusdianto, 'Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM', *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2.2 (2023), 96–102 <<https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.386>>
- Rosmalasari, Tri Darma, Mega Ayu Lestari, Fajar Dewantoro, and Edwin Russel, 'Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1.1 (2020), 27 <<https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.671>>
- Sagajoka, Estherlina, Reyna Virginia Nona, Yuliana Nensi Antonia, and Devikarlinda Gobhe, 'Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Borani Melalui Inovasi Pengolahan Keripik Batang Pisang (BAPIS) Pendahuluan Desa Borani Merupakan Salah Satu Desa Di Wilayah Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Luas Wilayah ± 4 , 6 Km2 Dan Terletak Pada Daerah De', 5636.4 (2021), 136–43
- Sany, Ulfi Putra, 'Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39.1 (2019), 32 <<https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>>

- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati, 'Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)', 4.1 (2019), 137–46
- Sihotang, Eva Saulina, and Budi Waluyo, 'Keanekaragaman Tanaman Pisang (Musa Spp) Di Kecamatan Secanggang , Kabupaten Langkat , Sumatera Utara', 4 (2021), 36–41
- Subroto, E, H Marta, and R Indiarto, 'Pelatihan Cara Pengolahan Pangan Yang Baik (Cpbb) Pada Kelompok Ukm Olahan Pangan Di Desa Cileunyi Kulon, Jawa Barat', *Jurnal Agro Dedikasi ...*, 3.1 (2022), 1–9
<<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JADM/article/view/7948%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/JADM/article/download/7948/4473>>
- Sundari, Sri, and Herwiek Diyah Lestari, 'Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan', *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2022), 94–99
<<https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>>
- Supriyadi, Endang Irawan, and Dianing Banyu Asih, "“ Maka Makanlah Makanan Yang Halal Lagi Baik Dari Rizki Yang Telah Alloh Berikan kepadamu, Dan Syukurilah Nikmat Alloh Jika Kamu Hanya Menyembah Kepada- NYA” (An-Nahl:114).', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2020), 18–28
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20.03 (2020), 79–87
- Vernia, Dellia Mila, Sigit Widiyanto, Dwi Narsih, and Mu Mubasyira, 'Sosialisasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Produk Olahan Pisang Pada Siswa Pondok', 3.2 (2019), 125–28
- Wahyuni, Dian, and Rinda Fithriyana, 'Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4.1 (2020), 20–26 <<https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.539>>

Wirajuna, Bayu, Mezi Julian, and Thantawi Jauhari, 'Analisa Break Even Point Sebagai Alat Penilaian Kegiatan Usaha Mikro Makanan Dan Minuman Kawasan Wisata Taman Air Goa Sunyaragi Cirebon', *Jurnal Hotelier*, 7.2 (2021), 19–28

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : Hasil Wawancara 1

a. Identitas Diri

1. Nama : Suyanto
2. Jabatan : Pemilik UMKM Kharisma Snack
3. Alamat : Tiyuh Mekar Jaya, Tulang Bawang Barat
4. Tanggal :

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti :Assalamualaikum... Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya pak. Saya Aviva ingin mengadakan penelitian untuk tugas akhir kuliah saya. Saya ingin mengetahui lebih lanjut usaha yang sedang dijalankan oleh bapak. Bagaimana Bapak bisa memiliki ide untuk mengolah dan menjual keripik dari bahan utamanya gedebok pisang?

Informan :Walaikumsalam... yaa terima kasih sudah berkunjung dikediaman bapak, Jadi berawal dari sulitnya perekonomian keluarga, membuat saya berpikir untuk berdagang. Istri saya membuka warung kecil-kecilan di depan rumah, Alhamdulillah banyak yang suka menitipkan barang dagangannya seperti keripik, jajanan pasar, dll. Lalu saya memiliki ide kenapa saya tidak memproduksi keripik sendiri. Tapi saat itu saya ingin keripik yang berbeda dari yang lain. Dan saat itu saya melihat banyaknya tanaman pisang di sekitar rumah, namun gedebok pisangnya dibuang atau dibakar. Padahal orang jaman dahulu menjadikan gedebok pisang tersebut menjadi makanan.

Jadi begitulah saya memiliki ide untuk mengolah gedebok pisang menjadi keripik.

- Peneliti :Bagaimana bapak bisa mengetahui bahwa gedebok pisang jenis ini yang bisa dikonsumsi?
- Informan :Untuk bisa menghasilkan keripik gedebok pisang seperti sekarang saya dan istri harus melalui beberapa eksperimen. Karena tidak semua gedebok pisang bisa dijadikan keripik. Saya membuat dari gedebok pisang janten hasilnya bagus juga tapi setelah dikonsumsi lidah jadi gatal-gatal, ada juga yang dari jenis gedebok pisang lain itu hasilnya berwarna merah dan biru karena terlalu banyak mengandung getah di dalamnya.
- Peneliti :Bagaimana proses awal bapak mengenalkan keripik gedebok pisang ini ke masyarakat?
- Informan :Sedikit sulit ya, karena orang zaman sekarang apalagi anak muda jarang yang mengetahui bahwa gedebok pisang itu bisa dikonsumsi. Awalnya si hanya dibagikan ke tetangga sekitar rumah, mereka ada rasa ketakutan untuk memakannya. Karena ya keripik dari gedebok pisang itu kan sungguh asing. Namun, pada akhirnya dari beberapa orang yang mau mencoba hingga memesan keripik tersebut.

Saya juga memasarkan lewat Facebook dan menitipkan ke warung-warung terdekat.

Lampiran 2 : Dokumentasi penelitian



Lampiran 3: Surat Hasil Penelitian Kandungan Gizi Keripik Gedebo Pisang



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
LABORATORIUM TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**

Jalan Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung Telepon (0721) 703995; Faksimili (0721) 787309

Laman : www.polinela.ac.id

Data Analisis

Dari : Sdri . Aviva Adelia (Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)
Sampel : Keripik kedebog Pisang
Analisis : Proksimat
Tanggal : 2 Januari 2024

No	Kode Sampel	Air	Abu	Lemak	Protein	Serat ksr	Karbohidrat
					(%)		
1	Keripik Kedebog Pisang	3.2443	2.6088	29.9037	4.3561	19.3019	59.8871



B. Lampung, 4 Januari 2024
PLP, Penguji,

Subandi
Subandi, S.Pd., M.Tr.P.
NIP 19660623 198910 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3303/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI PRODUK KERIPIK GEDEBOK PISANG ASAL UMKM KHARISMA
 SNACK TULANG BAWANG BARAT**
 Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AVIVA ADELIA FIRMANTI	1911060026	FTK/ P Biologi

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

KAJIAN SOSIAL EKONOMI PRODUK KERIPIK GEDEBOK PISANG ASAL UMKM KHARISMA SNACK TULANG BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	adoc.pub Internet Source	2%
4	fst.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	journal.yrpiiku.com Internet Source	1%
6	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1%
7	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
9	es.scribd.com Internet Source	<1%

10	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
12	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
13	repository.stp-bandung.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
17	d1.islamhouse.com Internet Source	<1 %
18	dokumen.tips Internet Source	<1 %
19	immfkip.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	islami.co Internet Source	<1 %
21	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

22

agamaku.wordpress.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On